

BAHAN SHARING KEMAH

Februari 2019

17 Pengakuan Iman GPdI

(ke 16 - 17)



KeMah
Keluarga Mahanaim

Satu Kasih, Satu Jiwa, Satu Tujuan

VISI & MISI GPdI MAHANAIM - TEGAL

VISI : Membangun Keluarga Kristen yang mengasihi dan melayani Tuhan dan sesama

MISI : Menjangkau jiwa dengan Injil, membina hingga dewasa didalam Kristus dan melayani

VISI KEMAH

“ Terwujudnya Keluarga Kristen yang hidup dalam Persekutuan KeMaha, Mengasihi Tuhan dan Sesama dalam Kualitas Kerohanian yang Dewasa serta Menjangkau Jiwa-Jiwa yang Terhilang bagi Tuhan”.

MISI KEMAH

1. Menjadi Kepanjangkan Lengan Penggembalaan Dalam Perhatian kepada Kebutuhan Jemaat
2. Menolong Jemaat Untuk Bertumbuh Melalui Pembacaan Firman dan Saat Teduh
3. Mendukung Seluruh Pelayanan di Gereja Lokal GPdI Mahanaim – Tegal
4. Multiplikasi Kemah Satu Tahun Satu Kali Melalui Penjangkauan Jiwa
5. Multiplikasi Pemimpin Satu Tahun Satu Kali

TUJUAN –TUJUAN KEMAH

1. *Hidup dalam Kekeluargaan yang Akrab dan Saling Tolong Menolong -* PENGGEMBALAAN
2. *Hidup dalam Membaca, Merenungkan dan Membagikan Firman -* PERTUMBUHAN
3. *Hidup dalam Pelayanan yang Sesuai dengan Karunia -* PELAYANAN
4. *Hidup dalam Pemuridan dan Bertumbuh bersama -* PEMURIDAN
5. *Hidup dalam Penjangkauan Jiwa–* PENGINJILAN

16. PENTINGNYA BERIBADAH

Tujuan: Setiap Jemaat dapat mengetahui dan mengerti pentingnya beribadah di gereja.

Pembukaan, Pujian dan Penyembahan (20 menit)

- Ucapkan Yel-Yel Khusus KeMah Saudara
- Lagu 1-3 (Ku Nyanyi Haleluyah, Sgala Puji Syukur, Firman-Mu Ya dan Amin)

Pembacaan & Penyampaian Firman (15 menit)

Kami percaya pertemuan-pertemuan ibadah, wajib dilaksanakan secara tetap dengan khidmat dan sukacita. (Kisah Para Rasul 2:25; Keluaran 23:25; Ibrani 10:25; Mazmur 47:2; 100:1-5; 134:2; 150:1-5).

Ada beberapa ajaran yang mengatakan bahwa tidak perlu beribadah di gereja. Mereka mengatakan bahwa Gereja yang sesungguhnya bukan gedung melainkan Tubuh Kristus dan kita bisa beribadah dimana saja termasuk di rumah, sebab Tuhan bisa hadir dimana saja.

Ini adalah separuh kebenaran. Memang benar gereja yang sesungguhnya adalah Tubuh Kristus dan kita dapat beribadah dimana saja. Namun perhatikanlah kebenaran Firman secara lengkap. Mengapa kita perlu beribadah dalam sebuah gedung / tempat ibadah???

1. Perintah Allah

Perintah ke 4 dari 10 perintah Allah mengatakan “Ingatlah dan kuduskanlah Hari Sabat” (Keluaran 20:8). Hal ini mengandung makna bahwa orang percaya WAJIB meluangkan waktu 1 hari dari seminggu untuk beribadah kepada Tuhan. Ibadah yang dimaksudkan bukan hanya yang bersifat pribadi atau keluarga (yang ini seharusnya dilakukan tiap hari), namun juga ibadah yang bersifat publik atau

persekutuan dengan saudara seiman di gereja. Hal ini masih dilakukan terus di jaman Yesus (Luk 4:16) dan pada jaman gereja mula-mula (Kisah 20:7). Paulus juga mengingatkan kepada orang percaya supaya tidak menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah yang diselenggarakan, Ibrani 10:25

2. Persekutuan dengan Saudara Seiman

Kata GEREJA berasal dari bahasa Portugis IGREJA yang berasal dari kata εκκλησία (ekklêsia) yang berarti dipanggil keluar (ek= keluar; klesia dari kata kaleo= memanggil). Filosofinya adalah umat Kristen dipanggil keluar dari sistem dunia yang rusak dan bobrok ini untuk membentuk kumpulan jemaat yang kudus yang menjadi garam dan terang di tengah dunia. Memang betul bahwa kata Gereja pada mulanya tidak mengacu kepada gedung gereja, namun bukan berarti tidak ada persekutuan, karena kata GEREJA justru mengacu kepada persekutuan orang percaya. Persekutuan orang percaya sendiri sangat penting karena menjadi tempat saling menguatkan, bertumbuh dalam iman, pengharapan dan kasih, saling memperhatikan dan saling melayani satu dengan yang lain (I Tes 5:11, Ibr 10:24-25; 1 Petrus 4:10).

3. Ada Penggembalaan secara teratur baik dalam hal jasmani maupun rohani.

Gereja sebagai sebuah organisasi dan institusi memiliki seorang gembala dan tim penggembalaan yang bertanggung jawab dalam menggembalakan jemaat yang beribadah didalamnya baik dalam pelayanan jasmani maupun rohani. Yang dimaksudkan pelayanan jasmani adalah pelayanan-pelayanan seperti Penyerahan Anak, Baptisan Air, Perjamuan Suci, Pemberkatan Nikah, Upacara Pemakaman, dll, yang hanya dapat dilaksanakan oleh institusi gereja karena berkenaan dengan banyak orang dan surat menyurat (legalitas). Kalau pelayanan rohani lebih jelas karena di gereja kita

dapat pembinaan rohani secara berjenjang dan ada pengawasan dari team kepemimpinan yang ada di gereja tersebut.

Pendalaman Firman (30 menit)

- Coba bandingkan apa keuntungan dan kerugian jika kita memilih hanya beribadah di rumah saja! Manakah yang sebaiknya menjadi pilihan Anda? Beri penjelasan!!!

Perencanaan & Evaluasi (15 menit)

- Adakah anggota KeMah Anda atau keluarganya yang belum pernah mengikuti Ibadah Raya? Jika ada, cobalah menanyakan alasannya dan cobalah mulai mengajak mereka beribadah.

Praktek Lapangan (Indikator Keberhasilan)

- Buatlah daftar anggota KeMah yang belum mengikuti ibadah raya di GPdI Mahanaim. Cobalah untuk mengajak mereka!!!

Persekutuan 1 on 1

- Saling mendoakan keluarga masing-masing untuk terus setia beribadah dan bertumbuh dalam kerohanian.
- Doakan jika ada masalah atau pergumulan hidup mereka

17. PEMERINTAH ADALAH HAMBA ALLAH

Tujuan : Setiap Jemaat dapat mengetahui dan mengerti bahwa orang Kristen tunduk dan menghormati Pemerintah

Pujian dan Penyembahan (20 menit)

- Ucapkan Yel-Yel Khusus KeMah saudara
- Lagu 1-3 (Bapa Engkau sungguh baik; Hari ini hari yang telah di jadikan Tuhan; Firman-Mu berkata Kau besertaku)

Pembacaan & Penyampaian Firman (15 menit)

Kami percaya setiap pemerintah adalah hamba Allah yang ditetapkan Allah. (Roma 13:4; 1Pet 2:17; 1Tim 2:1-2; Amsal 21:1).

Sebagai orang percaya, kita memiliki Firman Tuhan yang memberikan nasihat yang baik mengenai sikap kita terhadap pemerintah dan kepala pemerintahan kepada siapa yang Tuhan percayakan dan tetapkan, meskipun kepala pemerintahan tersebut bukanlah seiman dengan kita. Ada beberapa alasan penting mengapa kita harus takluk kepada pemerintahan yang telah ditetapkan Tuhan?

1. Tidak Ada Pemerintah Yang Tidak Berasal Dari Allah, Dan Pemerintahan Ada Untuk Kebaikan Umat Allah

Meskipun sangat jelas dalam Alkitab ada pemerintahan yang dipimpin oleh raja yang yang tidak takut akan Tuhan dan tidak mengenal Tuhan, Kerajaan dan pemimpin tertinggi mereka tetap dalam kontrol dan kekuasaan Tuhan (Amsal 21:1). Tuhan dapat memakai mereka dengan maksud untuk kebaikan umat-Nya. Raja Firaun, Nebukadnezar, Koresy, Kaisar Agustus, adalah contoh Raja-Raja yang dipakai Tuhan untuk menggenapi Firman-Nya. Memang tidak secara langsung Tuhan menetapkan mereka menjadi Raja, namun Tuhan berkuasa untuk mengizinkan hal itu terjadi atau tidak; pemerintahannya dapat tetap berlangsung atau diakhiri.

2. Pemerintah Adalah Hamba Allah Untuk Membalaskan Murka Allah Atas Mereka Yang Berbuat Jahat, Ay. 3,4

Kita tidak diperintahkan untuk membalas kejahatan dengan kejahatan melainkan dengan kebaikan, sebab Tuhan memakai pemerintah dan aparat keamanan untuk melakukan bagian itu. Sebagai orang percaya kita tidak perlu mengotori tangan kita untuk membalaskan murka Allah kepada mereka yang berbuat jahat kepada kita. Kita percayakan kepada Tuhan yang memakai pemerintah (aparat kepolisian dan keamanan) untuk melakukannya. Meskipun belum tentu mereka melakukan seperti yang kita kehendaki, namun janganlah kita mengutuki pemerintah yang ada. Yang salah bukan institusinya melainkan oknumnya. Doakanlah mereka supaya takut akan Tuhanlah yang mendasari diri mereka melakukan tugas dan tanggung jawab mereka dengan sebaik-baiknya.

3. Pemerintah Berhak Menerima Kepercayaan Dan Rasa Hormat Dari Warga Negara Untuk Mengelola Negara Dan Semua Sumber Dayanya, Ay. 6,7

Untuk melakukan tugas dan fungsi pemerintahan, sangat jelas membutuhkan sumber dana yang tidak sedikit. Orang-orang yang bekerja dipemerintahan baik sipil maupun militer perlu ditunjang hidup keseharian dan keluarga mereka. Sangatlah wajar sebagian dari keuntungan, kita bayarkan dalam bentuk pajak, retribusi, dan hal lainnya kepada pemerintah. Jangan karena oknum tertentu yang melakukan kecurangan sehingga kita menahannya atau tidak dengan jujur mengembalikannya. Bayangkan apa yang terjadi ketika kita tidak mendukung pemerintah yang ada? Bayangkan jika negara tidak ada pemerintah dan pemimpin negara??? Hidup dan usaha yang kita kerjakan juga akan kacau.

Pendalaman Firman (30 menit)

- Apa yang sebaiknya kita lakukan, jika melihat oknum pemerintah tidak melakukan tugas dan fungsinya dengan baik??? Apakah kita masih mau tunduk kepada pemerintah yang ada?

Perencanaan & Evaluasi (15 menit)

- Daftarkanlah pokok-pokok doa khusus untuk kebutuhan dan kesejahteraan kota Tegal ini!

Praktek Lapangan (Indikator Keberhasilan)

- 1 Tim 2:1,2, Berdoalah untuk pemerintah menjelang pemilu 17 April 2019!

Persekutuan 1 on 1

- Saling mendoakan lingkungan masing-masing supaya senantiasa dapat menjadi berkat bagi mereka
- Doakan keluarga dan pergumulan masing-masing agar Tuhan campur tangan dan memberikan pertolongan

18. CINTAILAH GEREJAMU (LOVING YOUR CHURCH)

Tujuan : Setiap Jemaat mengerti dan memahami untuk mencintai gereja lokalnya, dalam kelebihan maupun kekurangannya.

Puji dan Penyembahan (20 menit)

- Ucapkan Yel-Yel Khusus KeMah saudara
- Lagu 1-3 (Yang terutama di dalam hidup ini; Hari ini ku rasa bahagia; Selidiki aku)

Pembacaan & Penyampaian Firman (15 menit)

Ibrani 10:25 Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat.

Banyak orang Kristen dalam perjalanan pertumbuhan imannya mengalami ujian dan tantangan, terutama dari 'gereja' dan pengurus/ pelayan yang ada di gereja. Pada akhirnya beberapa diantara mereka kecewa dan undur, kemudian mempengaruhi jemaat lainnya supaya ikut undur juga dari pertemuan ibadah. Bagaimana sebaiknya sikap kita dalam mencintai gereja lokal kita?

1. Mengetahui dan Memahami bahwa Gereja masih dalam Perjalanan Menuju Kesempurnaan (masih ada cacat cela).

2 Petrus 3:14, Sebagai jemaat hendaknya kita ikut berperan aktif dalam pertumbuhan iman kita masing-masing sehingga tidak sampai melihat kekurangan pengurus gereja ataupun kelemahan jemaat-jemaat yang lain. Dengan demikian pertumbuhan rohani kita bisa lebih cepat tanpa terhambat oleh pengaruh buruk yang mungkin saja dipakai oleh Iblis untuk melemahkan pengiringan dan pelayanan kita. Pertumbuhan rohani akan memungkinkan kita memiliki daya tahan ketika mengalami ujian dan memberi kita kemenangan saat di goda oleh dosa yang ingin menghancurkan.

2. Menyadari Keberadaan Diri Kita Dalam Tubuh Kristus Dan Berperan Aktif Untuk Menolong Bagian Tubuh Kristus Yang Masih Mengalami 'Kelemahan'.

Kesadaran bahwa kita semua (gereja lokal GPdI Mahanaim) adalah anggota tubuh Kristus, membuat kita memiliki beban terhadap bagian tubuh Kristus lainnya. Jika melihat bagian tubuh Kristus yang sedang mengalami kelemahan, sebagai sesama anggota, kita tidak serta merta langsung mengundurkan diri dan memisahkan diri kita dari komunitas kita.

Jika kita menyadari bahwa Tuhan sudah menanam diri kita dalam sebuah gereja lokal, Tuhan menghendaki kita untuk terus bertumbuh, apapun tantangannya. Justru ketika kita mengetahui ada bagian lain yang sedang lemah (cenderung menuju kematian) yang cepat atau lambat akan mempengaruhi kita, bukankah sebaiknya kita semua cepat bertindak menolong bagian tersebut.

3. Menjadi Garam Dunia dan Terang bagi Dunia ini, Matius 5:13-16.

Dari pihak luar, jelas sekali serangan yang akan menghancurkan gereja terus dilakukan. Bukan saja dengan menganiaya secara fisik, saat ini penganiayaan juga terjadi secara mental dimana gaya hidup dunia ditawarkan secara mudah melalui berbagai media, yang mulai mempengaruhi anak-anak muda untuk tetap setia mempercayai Tuhan. Belum lagi penganiayaan yang datang dari pembuat Undang-Undang yang menekan Gereja untuk menyetujui praktek pelanggaran moral yang mengatasnamakan Hak Azasi Manusia.

Mengetahui hal ini, jemaat Tuhan seharusnya justru berperan aktif mempengaruhi dunia ini dengan menjadi garam dan terang bagi dunia, bukannya malah saling menyakiti anggota tubuh lainnya, baik dengan perkataan maupun dengan tindakan bahkan meninggalkan persekutuan. Iblis pastilah senang dengan tindakan orang percaya yang demikian. Saatnya Tubuh Kristus bangkit, bersatu, dan menjadi berkat.

Pendalaman Firman (30 menit)

- Mengapa banyak orang Kristen yang begitu cepat kecewa dengan sesama orang percaya, bahkan beberapa orang mengambil keputusan untuk meninggalkan persekutuan dan menjauhkan diri dari pertemuan Ibadah? Jelaskan!!!
- Bagaimana seharusnya sikap kita jika hal tersebut terjadi pada diri kita atau keluarga kita???

Perencanaan & Evaluasi (15 menit)

- Evaluasilah dalam setahun lalu, berapa banyak jiwa yang undur dari KeMah bahkan dari Ibadah Raya!!! Carilah tahu apa sebabnya???

Praktek Lapangan (Indikator Keberhasilan)

- Segera cari tahu keberadaan mereka dan cobalah untuk mengunjungi mereka lagi!!!

Persekutuan 1 on 1

- Saling mendoakan pergumulan pribadi dan keluarga masing-masing supaya seluruh keluarga kita tetap setia apapun ujian dan tantangan yang sedang dihadapi, termasuk jika hal itu karena kecewa kepada gereja lokal.